

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Berdirinya MI NU Islamiyyah Jetiskapuan Jati Kudus

Madrasah Ibtidaiyyah Islamiyyah terletak didesa Jetiskapuan Jati Kudus, sedangkan Bangunan gedung bersifat permanen dan terletak pada sebidang tanah seluas 238 M2. Gedung tersebut sudah milik sendiri dan terdiri atas 6 lokal untuk ruang belajar satu kantor kepala sekolah dan kantor guru. Madrasah Ibtidaiyyah Islamiyah sudah memiliki perpustakaan dengan buku yang cukup sebagai bahan bacaan siswasiswi Madrasah Ibtidaiyyah tersebut juga dilengkapi dengan alat alat ketrampilan untuk meningkatkan kreatifitas siswa siswi dimadrasah Ibtidaiyyah Jetiskapuan Jati Kudus.

Berlatang belakang masalah untuk ikut mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan sumber daya manusia, maka beberapa sesepuh Desa Jetiskapuan Jati Kudus mengadakan musyawarah bagaimana cara yang akan dilakukan. Dari sinilah timbul gagasan unuk mendirikan Madraah Ibtidaiyyah sebagai wadah untuk mendidik anak-anak sebagai Sumber Daya Manusia yang berwawasan Islam. Oleh karena itu pada tanggal 4 April 1959 didirikan madrasah Ibtidaiyyah oleh pengurus di Desa Jetiskapuan Jati Kudus dengan nama Madrasah Ibtidaiyyah Islamiyah. Madrasah ibtidaiyyah Islamiyah telah terdaftar sebagai lembaga pendidikan dibawah naungan Departemen agama pada tanggal 09 Januari 1978 dengan akte no : 166.IX/3.C/PGM.M.I/1978 dan juga dibawah naungan Lembaga pendidikan Ma'arif NU Cabang Kudus tanggal 05 Januari 1987 dengan akte No. : 401/PW/I/87. Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum Departemen Agama dengan waktu belajar pada pagi hari dari jam 07.00 s/d jam 12.30 WIB.

B. Visi , Misi dan Tujuan MI NU Islamiyyah Jetiskapuan Jati Kudus

Setiap lembaga pendidikan pasti memiliki visi, misi, dan tujuan. Visi, misi, dan tujuan lembaga tersebut dapat dicapai melalui proses pembelajaran

yang dilakukan sehari-hari. Adapun visi, misi Madrasah Ibtidaiyyah NU Islamiyyah Kudus adalah sebagai berikut:

1. Visi

Menjadikan madrasah sebagai pusat pembentukan dan pengembangan sumber daya manusia yang berilmu amaliyah dan beramal ilmiah.

2. Misi

- a) Penanaman nilai-nilai ajaran agama islam Ahlussunnah Waljama'ah
- b) Pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang bersifat keagamaan, kemasyarakatan, kesenian, ketrampilan, kepramukaan, dan olah raga dalam rangka pembentukan pribadi muslim mandiri.
- c) pembekalan mutu melanjutkan pendidikan kejenjang selanjutnya.

3. Tujuan

- a. Semua siswa telah memiliki landasan Aqidah dan keimanan yang kokoh.
- b. Semua siswa sadar dan Ihlas melaksanakan tugas dan kewajiban dalam beribadah kepada Allah SWT
- c. Semua siswa dapat mempraktikkan ilmu yang telah diperoleh
- d. Semua siswa telah berperilaku jujur, sopan, hormat, dan taat kepada guru, orang tuadan menghargai kawan.

C. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

Hasil perhitungan nilai *tolerance* variabel Kedisiplinan Keluarga (X_1) dan Tata tertib sekolah (X_2) adalah 0,456 sedangkan nilai VIF variabel Kedisiplinan Keluarga (X_1) dan Tata tertib sekolah (X_2) adalah 2,195 Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel bebas memiliki nilai *tolerance* lebih dari 10% atau memiliki nilai VIF kurang dari 10. Adapun hasil pengujian multikolinieritas dapat dilihat pada SPSS 17.0, lihat selengkapnya pada lampiran 4a. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dari model regresi tersebut.

2. Uji Heteroskedastisitas

Hasil perhitungan uji heteroskedastisitas dengan SPSS 17.0, lihat pada lampiran 4b, dari grafik *scatter plot* tersebut terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak digunakan.

3. Uji Normalitas

Dilihat dari hasil pengolahan dengan SPSS 17.0, lihat selengkapnya pada lampiran 4c, ditemukan angka SIG 0,059 untuk kedisiplinan keluarga (angka SIG 0,059 > 0,05), angka SIG 0,012 untuk tata tertib sekolah (angka SIG 0,012 > 0,05) dan angka SIG 0,044 untuk prestasi belajar peserta didik (angka SIG 0,044 > 0,05). Dengan demikian data dari ketiga variabel tersebut berdistribusi normal.

4. Uji Linieritas

Adapun hasil pengujian linearitas Kedisiplinan Keluarga, Tata tertib Sekolah dan Prestasi Belajar peserta didik berdasarkan *scatter plot* menggunakan SPSS 17.0, terlihat garis regresi pada grafik tersebut membentuk bidang yang mengarah ke kanan atas, lihat selengkapnya pada lampiran 4d. Hal ini membuktikan bahwa adanya linearitas pada kedua variabel tersebut, sehingga model regresi tersebut layak digunakan.

D. Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

Analisis ini akan dideskripsikan tentang pengumpulan data tentang kedisiplinan keluarga (X_1) dan tata tertib sekolah (X_2) terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak, maka peneliti telah menyebarkan angket kepada responden kelas V dan VI MI NU Islamiyyah Jetiskapuan Jati Kudus yang diambil secara acak sebanyak 48 responden, yang terdiri dari 28 item pernyataan tiap variabel X dan hasil nilai raport untuk variabel Y. Pernyataan-pernyataan pada variabel X

berupa *Likert Scale* dengan alternatif jawaban SS (Sangat Setuju), S (setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat tidak setuju). Untuk mempermudah dalam menganalisis dari hasil jawaban angket tersebut, diperlukan adanya penskoran nilai dari masing-masing item pernyataan sebagai berikut:

- Untuk alternatif jawaban SS (Sangat Setuju) dengan skor 4
- Untuk alternatif jawaban S (Setuju) dengan skor 3
- Untuk alternatif jawaban TS (Tidak Setuju) dengan skor 2
- Untuk alternatif jawaban STS (Sangat tidak setuju) dengan skor 1

Sedangkan untuk variabel dependen (Y) diambil dari hasil nilai raport yang terdiri 3 tes formatif dan 2 tes sumatif. Angket diberikan kepada peserta didik pada hari Sabtu tanggal 04 Agustus 2016.

Adapun analisis pengumpulan data tentang kedisiplinan keluarga dan tata tertib sekolah serta prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak adalah sebagai berikut:

a. Analisis Data tentang Kedisiplinan Keluarga pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MI NU Islamiyyah Kudus

Hasil dari data nilai angket pada lampiran 5b, kemudian dibuat tabel penskoran hasil angket dari variabel X_1 yaitu Kedisiplinan Keluarga, lihat selengkapnya pada lampiran 5b. Kemudian dihitung nilai mean dari variabel X_1 tersebut dengan rumus sebagai berikut :¹

$$\begin{aligned}\bar{X}_1 &= \frac{\sum X_1}{n} \\ &= \frac{3908}{48} = 81,41667\end{aligned}$$

Keterangan :

$\bar{X}_1$ = Nilai rata-rata variabel X_1 (Kedisiplinan Keluarga)

$\sum X_1$ = Jumlah nilai X_1

n = Jumlah responden

Untuk melakukan penafsiran dari mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut :

¹ Budiyono, *Statistika untuk Penelitian*, UNS Press, Surakarta, 2009, hlm. 38

- 1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

H = Jumlah nilai skor tertinggi di uji hipotesis X_1

L = Jumlah nilai skor terendah di uji hipotesis X_1

Diketahui :

$$H = 101, L = 69$$

- 2) Mencari nilai Range (R)

$$R = H - L + 1 \text{ (bilangan konstan)}$$

$$R = 101 - 69 + 1 = 33$$

- 3) Mencari nilai interval

$$I = \frac{R}{K} \quad I = \frac{33}{4} = 8,25$$

Keterangan :

I = interval kelas, R = Range, K = Jumlah kelas (berdasarkan *multiple choice*)

Jadi, dari data di atas dapat diperoleh nilai 8,25, untuk interval yang diambil kelipatan 8. Sehingga kategori nilai interval dapat diperoleh sebagai berikut :

**Nilai Interval Kedisiplinan Keluarga
di MI NU Islamiyyah Kudus**

No.	Interval	Kategori
1	93-101	Sangat Baik
2	85-92	Baik
3	77-84	Cukup
4	69-76	Kurang

Kemudian langkah selanjutnya adalah mencari nilai yang dihipotesiskan (μ_o) dengan cara mencari skor ideal Kedisiplinan Keluarga = $4 \times 28 \times 48 = 5376$ (4 = skor tertinggi, 28 = jumlah butir instrumen, dan 48 = jumlah responden). Berdasarkan data yang terkumpul jumlah skor variabel Kedisiplinan Keluarga melalui pengumpulan data angket ialah $3908 : 5376 = 0,726$ (72,6%) dari yang diharapkan. Kemudian dicari rata-rata dari skor ideal $5376 : 48 = 112$,

dicari nilai hipotesis yang diharapkan $0,726 \times 112 = 81,312$. Setelah nilai yang dihipotesiskan (μ_o) diperoleh angka sebesar 81,312 dibulatkan menjadi 81, maka nilai tersebut dikategorikan “cukup”, karena nilai tersebut termasuk pada rentang interval 77-84.

Demikian peneliti mengambil hipotesis bahwa kedisiplinan keluarga peserta didik di MI NU Islamiyyah Jetiskapuan Jati Kudus tahun pelajaran 2015/2016 dalam kategori cukup.

b. Analisis Data tentang Tata tertib Sekolah pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MI NU Islamiyyah Kudus

Hasil dari data nilai angket pada lampiran 5b, kemudian dibuat tabel penskoran hasil angket dari variabel X_2 yaitu tata tertib sekolah lihat selengkapnya pada lampiran 5b. Kemudian dihitung nilai mean dari variabel X_2 tersebut dengan rumus sebagai berikut :²

$$\begin{aligned}\bar{X}_2 &= \frac{\sum X_2}{n} \\ &= \frac{3833}{48} = 79,85417\end{aligned}$$

Keterangan :

$\bar{X}_2$ = Nilai rata-rata variabel X_2 (Tata tertib Sekolah)

$\sum X_2$ = Jumlah nilai X_2

n = Jumlah responden

Untuk melakukan penafsiran dari mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

H = Jumlah nilai skor tertinggi di uji hipotesis X_2

L = Jumlah nilai skor terendah di uji hipotesis X_2

Diketahui :

H = 99, L = 68

² Budiyono, *Statistika untuk Penelitian*, rumus mencari mean, *Ibid*, hlm. 38

2) Mencari nilai Range (R)

$$R = H - L + 1 \text{ (bilangan konstan)}$$

$$R = 99 - 68 + 1 = 32$$

3) Mencari nilai interval

$$I = \frac{R}{K} \quad I = \frac{32}{4} = 8$$

Keterangan :

I = interval kelas, R = Range, K = Jumlah kelas (berdasarkan *multiple choice*)

Jadi, dari data di atas dapat diperoleh nilai 8, untuk kategori nilai interval sebagai berikut :

**Nilai Interval tata tertib sekolah
di MI NU Islamiyyah Jetiskapuan Kudus**

No.	Interval	Kategori
1	92-99	Sangat Baik
2	84-91	Baik
3	76-83	Cukup
4	68-75	Kurang

Kemudian langkah selanjutnya adalah mencari nilai yang dihipotesiskan (μ_o) dengan cara mencari skor ideal tata tertib sekolah = $4 \times 28 \times 48 = 5376$ (4 = skor tertinggi, 28 = jumlah butir instrumen, dan 48 = jumlah responden). Berdasarkan data yang terkumpul jumlah skor variabel tata tertib sekolah melalui pengumpulan data angket ialah $3833 : 5376 = 0,712$ (71,2%) dari yang diharapkan. Kemudian dicari rata-rata dari skor ideal metode tata tertib sekolah $5376 : 48 = 112$, dicari nilai hipotesis yang diharapkan $0,712 \times 112 = 79,744$. Setelah nilai yang dihipotesiskan (μ_o) diperoleh angka sebesar 79,744 dibulatkan menjadi 80 maka nilai tersebut dikategorikan “cukup”, karena nilai tersebut termasuk pada rentang interval 76-83.

Demikian peneliti mengambil hipotesis bahwa penerapan tatatertib sekolah peserta didik di MI NU Islamiyyah Jetiskapuan Jati Kudus tahun pelajaran 2015/2016 dalam kategori cukup.

c. Analisis Data tentang Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MI NU Islamiyyah Kudus

Hasil dari data nilai angket pada lampiran 5c, kemudian dibuat tabel penskoran hasil nilai raport dari variabel Y yaitu prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Aqidah Akhlak, lihat selengkapnya pada lampiran 5c. Kemudian dihitung nilai mean dari variabel Y tersebut dengan rumus sebagai berikut :³

$$\begin{aligned}\bar{Y} &= \frac{\sum Y}{n} \\ &= \frac{3770}{48} = 78,54167\end{aligned}$$

Keterangan :

$\bar{Y}$ = Nilai rata-rata variabel Y (prestasi belajar)

$\sum Y$ = Jumlah nilai Y

n = Jumlah responden

Untuk melakukan penafsiran dari mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

H = Jumlah nilai skor tertinggi di uji hipotesis Y

L = Jumlah nilai skor terendah di uji hipotesis Y

Diketahui : H = 93, L = 66

- 2) Mencari nilai Range (R)

$R = H - L + 1$ (bilangan konstan) $R = 93 - 66 + 1 = 28$

- 3) Mencari nilai interval

$$I = \frac{R}{K} \quad I = \frac{28}{4} = 7$$

³ Budiyono, *Statistika untuk Penelitian*, rumus mencari mean, *Ibid*, hlm. 38

Keterangan :

I = interval kelas, R = Range, K = Jumlah kelas (berdasarkan *multiple choice*)

Jadi, dari data di atas dapat diperoleh nilai 7, untuk kategori nilai interval sebagai berikut :

**Nilai Interval Prestasi Belajar Peserta Didik
di MI NU Islamiyah Kudus**

No.	Interval	Kategori
1	87 – 93	Sangat Baik
2	80 – 86	Baik
3	73 – 79	Cukup
4	66 – 72	Kurang

Kemudian langkah selanjutnya adalah mencari nilai yang dihipotesiskan (μ_o) dengan cara mencari skor ideal prestasi belajar = 4 X 40 X 48 = 7680 (4 = skor tertinggi, 40 = jumlah butir instrumen, dan 48 = jumlah responden). Berdasarkan data yang terkumpul jumlah skor variabel prestasi belajar melalui pengumpulan data nilai ialah 3770 : 7680 = 0,4908 (49,08%) dari yang diharapkan. Kemudian dicari rata-rata dari skor ideal prestasi belajar peserta didik 7680: 48 = 160, dicari nilai hipotesis yang diharapkan 0,4908 X 160 = 78,528. Setelah nilai yang dihipotesiskan (μ_o) diperoleh angka sebesar 78,528 dibulatkan menjadi 79 maka nilai tersebut dikategorikan “cukup”, karena nilai tersebut termasuk pada rentang interval 73 - 79.

Demikian peneliti mengambil hipotesis bahwa prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak di MI NU Islamiyyah Jetiskapuan Jati Kudus tahun pelajaran 2015/2016 dalam kategori cukup.

2. Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis Deskriptif

- 1) Pengujian hipotesis deskriptif pertama, rumusan hipotesisnya:

Ho : Kedisiplinan Keluarga Peserta didik di MI NU Islamiyyah
Jetiskapuan Jati Kudus tahun pelajaran 2015/2016 dalam
kategori cukup, atau

Berdasarkan rumusan hipotesis di atas maka dapat
dituliskan hipotesis statistiknya adalah:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_0$$

Langkah selanjutnya adalah sebagai berikut:

- a) Menghitung Skor Ideal

Skor ideal = $4 \times 28 \times 48 = 5376$ (4 = skor tertinggi, 28 =
item instrumen, dan 48 = jumlah responden). Skor yang
diharapkan = $3908 : 5376 = 0,726$ (72,6%). Dengan rata-rata
= $5376 : 48 = 112$ (jumlah skor ideal : responden).

- b) Menghitung Rata-Rata

$$\begin{aligned}\bar{X}_1 &= \frac{\sum X_1}{n} \\ &= \frac{3908}{48} = 81,41667 \text{ (dibulatkan 80,41)}\end{aligned}$$

- c) Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menentukan μ_0)

$$\mu_0 = 0,726 \times 112 = 81,312$$

- d) Menentukan nilai simpangan baku

Dari hasil perhitungan SPSS 17.0, lihat selengkapnya pada
lampiran 6, ditemukan simpangan baku pada variabel metode
seminar Socrates sebesar 5,985.

- e) Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus:

$$\begin{aligned}t &= \frac{\bar{X}_1 - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}} \\ &= \frac{81,41667 - 81,312}{\frac{5,985}{\sqrt{48}}} \\ &= \frac{0,10467}{0,875} = 0,1191667\end{aligned}$$

$$= \frac{0,10467}{0,86386}$$

$$= 0,121165(\text{dibulatkan } 0,121)$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh t hitung variabel kedisiplinan keluarga sebesar 10,206 sedangkan untuk SPSS diperoleh t hitung sebesar 0,121, lihat selengkapnya pada lampiran 6.

2) Pengujian hipotesis deskriptif kedua, rumusan hipotesisnya:

Ho : Tata tertib sekolah peserta didik di MI NU Islamiyyah Jetiskapuan Jati Kudus tahun pelajaran 2015/2016 dalam kategori cukup

Berdasarkan rumusan hipotesis di atas maka dapat dituliskan hipotesis statistiknya adalah:

$$H_0 : \mu_2 = \mu_0,$$

a) Menghitung Skor Ideal

Skor ideal = 4 X 28 X 48 = 5376 (4 = skor tertinggi, 28 = jumlah butir instrumen, dan 48 = jumlah responden). Skor yang diharapkan 3833 : 5376 = 0,712 (71,2%). Dengan rata-rata = 5376 : 48 = 112 (jumlah skor ideal : responden)

b) Menghitung Rata-Rata

$$\bar{X}_2 = \frac{\sum X_2}{n}$$

$$= \frac{3833}{48} = 79,85417$$

c) Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menentukan μ_0)

$$\mu_0 = 0,712 \times 112 = 79,744$$

d) Menentukan nilai simpangan baku

Dari hasil perhitungan SPSS 17.0, lihat lampiran 6, ditemukan simpangan baku pada variabel tata tertib sekolah sebesar 5,757.

e) Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{\bar{X}_2 - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}} \\
 &= \frac{79,85417 - 79,744}{\frac{5,757}{\sqrt{6,9282032303}}} \\
 &= \frac{0,11017}{0,830951} \\
 &= 0,133583 \text{ (dibulatkan 0,133)}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh t hitung variabel taat tertib sekolah sebesar 0,133 sedangkan untuk hasil perhitungan SPSS 17.0 diperoleh t hitung sebesar 0,133 lihat selengkapnya pada lampiran 6.

3) Pengujian hipotesis deskriptif ketiga, rumusan hipotesisnya:

Ho : Prestasi Belajar peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak di MI NU Islamiyyah Jetiskapuan Jati Kudus tahun pelajaran 2015/2016 dalam kategori cukup.

Berdasarkan rumusan hipotesis di atas maka dapat dituliskan hipotesis statistiknya adalah:

Ho : $\mu_y = \mu_0$, atau

a) Menghitung Skor Ideal

Skor ideal = $4 \times 40 \times 48 = 7680$ (4 = skor tertinggi, 40 = jumlah butir instrumen, dan 48 = jumlah responden). Skor yang diharapkan $3770 : 7680 = 0,4908$ (49,08%) dengan rata-rata $7680 : 48 = 160$. (jumlah skor ideal : responden)

b) Menghitung Rata-Rata

$$\begin{aligned}
 \bar{Y} &= \frac{\sum Y}{n} \\
 &= \frac{3770}{48} = 78,54167
 \end{aligned}$$

c) Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menentukan μ_0)

$$\mu_0 = 0,4908 \times 160 = 78,528.$$

d) Menghitung nilai simpangan baku

Dari hasil perhitungan SPSS 17.0, lihat lampiran 6, ditemukan simpangan baku pada variabel prestasi belajar sebesar = 5,768.

e) Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{\bar{Y} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}} \\
 &= \frac{78,54167 - 78,528}{\frac{5,768}{\sqrt{6,9282032303}}} \\
 &= \frac{0,01367}{0,832539} \\
 &= 0,01642 \text{ (dibulatkan 0,016)}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh t hitung variabel prestasi belajar peserta didik sebesar 0,016 sedangkan untuk perhitungan SPSS 17.0 diperoleh t hitung sebesar 0,016 lihat pada lampiran 6.

b. Uji Hipotesis Asosiatif

1) Pengaruh Kedisiplinan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MI NU Islamiyyah Jetiskapuan Jati Kudus

Analisis uji hipotesis ini digunakan untuk menguji hipotesis kedua yang berbunyi “Kedisiplinan Keluarga berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak di MI NU Islamiyyah Kudus tahun pelajaran 2015/2016”. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus regresi sederhana dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Merumuskan hipotesis

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan keluarga (X_1) terhadap prestasi belajar peserta didik (Y) pada mata pelajaran aqidah akhlak di MI NU Islamiyyah Kudus tahun pelajaran 2015/2016.

b) Membuat tabel penolong

Berdasarkan tabel penolong pada lampiran 5d, maka dapat diringkas sebagai berikut:

$$n = 48,$$

$$\begin{array}{lll} \sum X_1 = 3908, & \sum X_2 = 3833, & \sum Y = 3770, \\ \sum X_1^2 = 319860, & \sum X_2^2 = 307639 & \sum Y^2 = 297666 \\ \sum X_1 X_2 = 313265 & \sum X_1 Y = 308004 & \sum X_2 Y = \end{array}$$

$$302448$$

c) Mencari persamaan regresi antara X_1 terhadap Y dengan cara menghitung nilai a dan b dengan rumus:

$$\begin{aligned} a &= \frac{\sum Y(\sum X_1^2) - (\sum X_1)(\sum X_1 Y)}{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2} \\ &= \frac{3770 (319860) - (3908)(308004)}{48 (319860) - (3908)^2} \\ &= \frac{1205872200 - 1203679632}{15353280 - 15272464} \\ &= \frac{2192568}{80816} \\ &= 27,1303702 (\text{dibulatkan } 27,130) \\ b &= \frac{n \sum X_1 Y - (\sum X_1)(\sum Y)}{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2} \\ &= \frac{48 (308004) - (3908)(3770)}{48 (319860) - (3908)^2} \\ &= \frac{14784192 - 14733160}{15353280 - 15272464} \\ &= \frac{51032}{80816} = 0,63145912 (\text{dibulatkan } 0,631) \end{aligned}$$

d) Berdasarkan output SPSS lampiran 7a persamaan regresi linear sederhana dengan menggunakan rumus:⁴

$$\begin{aligned} \hat{Y} &= a + bX_1 \\ &= 27,130 + 0,631 X_1 \end{aligned}$$

⁴ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 261

Keterangan :

$\hat{Y}$ = Subyek dalam variabel yang diprediksi

a = Harga $\hat{Y}$ dan $X = 0$ (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel *dependen* yang didasarkan pada variabel *independen*

X_1 = Subyek pada variabel *independen* yang mempunyai nilai tertentu.

2) Pengaruh Tata tertib Sekolah terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MI NU Islamiyyah Jetiskapuan Jati Kudus

Analisis uji hipotesis ini digunakan untuk menguji hipotesis ketiga yang berbunyi “tata tertib sekolah berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak di MI NU Islamiyyah Jetiskapuan Jati Kudus tahun pelajaran 2015/2016”. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus regresi sederhana dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Merumuskan hipotesis

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara tata tertib sekolah (X_2) terhadap prestasi belajar peserta didik (Y) pada mata pelajaran aqidah akhlak di MI NU Islamiyyah Kudus tahun pelajaran 2015/2016.

b) Membuat tabel penolong, lihat selengkapnya pada lampiran 5d

$n = 48,$

$$\sum X_1 = 3908,$$

$$\sum X_2 = 3833,$$

$$\sum Y = 3770,$$

$$\sum X_1^2 = 319860,$$

$$\sum X_2^2 = 307639$$

$$\sum Y^2 = 297666$$

$$\sum X_1 X_2 = 313265$$

$$\sum X_1 Y = 308004$$

$$\sum X_2 Y = 302448$$

c) Menghitung nilai a dan b dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{\sum y (\sum x_2^2) - (\sum x_2)(\sum x_2 y)}{n \sum x_2^2 - (\sum x_2)^2} \\
 &= \frac{3770 (307639) - (3833)(302448)}{48 (307639) - (3833)^2} \\
 &= \frac{1159799030 - 1159283184}{14766672 - 14691889} \\
 &= \frac{515846}{74783} = 6,8979046 \text{ (dibulatkan 6,898)} \\
 b &= \frac{n \sum x_2 y - (\sum x_2)(\sum y)}{n \sum x_2^2 - (\sum x_2)^2} \\
 &= \frac{48 (302448) - (3833)(3770)}{48(307639) - (3833)^2} \\
 &= \frac{14517504 - 14450410}{14766672 - 14691889} \\
 &= \frac{67094}{74783} \\
 &= 0,897183 \text{ (dibulatkan 0,897)}
 \end{aligned}$$

d) Berdasarkan output SPSS lampiran 7b persamaan regresi linear sederhana dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁵

$$\begin{aligned}
 \hat{Y} &= a + bX_2 \\
 &= 6,898 + 0,897X_2
 \end{aligned}$$

Keterangan :

$\hat{Y}$ = Subyek dalam variabel yang diprediksi

a = Harga $\hat{Y}$ dan x = 0 (harga konstan)

b= Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel *dependen* yang didasarkan pada variabel *independen*.

X_2 = Subyek pada variabel *independen* yang mempunyai nilai tertentu

⁵Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, persamaan umum regresi linear sederhana, *Ibid*, hlm. 261

3) Pengaruh Penerapan Kedisiplinan Keluarga dan Tata tertib Sekolah terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MI NU Islamiyyah Kudus

Analisis uji hipotesis ini digunakan untuk menguji hipotesis keempat yang berbunyi “Kedisiplinan Keluarga dan Tata tertib Sekolah berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak di MI NU Islamiyyah Kudus tahun pelajaran 2015/2016”. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus regresi ganda dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Merumuskan hipotesis

H_0 :Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Kedisiplinan Keluarga (X_1) dan Tata tertib Sekolah (X_2) terhadap Prestasi Belajar peserta didik (Y) pada mata pelajaran aqidah akhlak.

b) Membuat tabel penolong, lihat selengkapnya pada lampiran 5d

$n = 48,$

$$\begin{array}{lll} \sum X_1 = 3908, & \sum X_2 = 3833, & \sum Y = 3770, \\ \sum X_1^2 = 319860, & \sum X_2^2 = 307639 & \sum Y^2 = 297666 \\ \sum X_1 X_2 = 313265 & \sum X_1 Y = 308004 & \sum X_2 Y = 302448 \end{array}$$

c) Mencari masing-masing standar deviasi

$$\begin{aligned} \sum x_1^2 &= \sum x_1^2 - \frac{(\sum x_1)^2}{n} \\ &= 319860 - \frac{(3980)^2}{48} \\ &= 319860 - \frac{(15272464)}{48} \\ &= 319860 - 318176,33 \\ &= 1683,67 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum x_2^2 &= \sum x_2^2 - \frac{(\sum x_2)^2}{n} \\ &= 307639 - \frac{(3833)^2}{48} \\ &= 307639 - \frac{(14691889)}{48} \\ &= 307639 - 306081 \\ &= 1558\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum x_1 x_2 &= \sum x_1 x_2 - \frac{(\sum x_1)(\sum x_2)}{n} \\ &= 313265 - \frac{(3908)(3833)}{48} \\ &= 313265 - \frac{(14979364)}{48} \\ &= 313265 - 312070,1 \\ &= 1194,9\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum x_1 y &= \sum x_1 y - \frac{(\sum x_1)(\sum y)}{n} \\ &= 308004 - \frac{(3908)(3770)}{48} \\ &= 308004 - \frac{(14733160)}{48} \\ &= 308004 - 306940,8 \\ &= 1063,2\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum x_2 y &= \sum x_2 y - \frac{(\sum x_2)(\sum y)}{n} \\ &= 302448 - \frac{(3833)(3770)}{48} \\ &= 302448 - \frac{(14450410)}{48} \\ &= 302448 - 301050,2 \\ &= 1397,8\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \sum y^2 &= \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n} \\
 &= 297666 - \frac{(3770)^2}{48} \\
 &= 297666 - \frac{(14212900)}{48} \\
 &= 297666 - 296102,1 \\
 &= 1563,9
 \end{aligned}$$

d) Menghitung nilai a dan b membuat persamaan

$$\begin{aligned}
 b_1 &= \frac{(\sum x_1 y) X (\sum x_2^2) - (\sum x_2 y) X (\sum x_1 x_2)}{(\sum x_1^2) X (\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2) X (\sum x_1 x_2)} \\
 &= \frac{(1063,2)(1558) - (1397,8)(1194,9)}{(1683,67)(1558) - (1194,9)(1194,9)} \\
 &= \frac{1656465,6 - 1670231,2}{2623158 - 1427786} \\
 &= \frac{-13765,6}{1195372} \\
 &= -0,01252 \text{ (dibulatkan menjadi } -0,012) \\
 b_2 &= \frac{(\sum x_1^2) X (\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2) X (\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2) X (\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2) X (\sum x_1 x_2)} \\
 &= \frac{(1683,67)(1397,8) - (1194,9)(1063,2)}{(1683,67)(1558) - (1194,9)(1194,9)} \\
 &= \frac{2353434 - 1270418}{2623158 - 1427786} \\
 &= \frac{1083016}{1195372} \\
 &= 0.906008 \text{ (dibulatkan menjadi } 0,906)
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{\sum y - b_1 (\sum x_1) - b_2 (\sum x_2)}{n} \\
 &= \frac{3770 - -0,01152 (3908) - 0.906008 (3833)}{48} \\
 &= \frac{3770 - 165.9828037 - 2617.8846363}{48}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{342,2912}{48}$$

$$= 7,132067 \text{ (dibulatkan menjadi 7,132)}$$

- e) Berdasarkan output SPSS lampiran 8 persamaan regresi linear sederhana dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$\hat{Y} = 7,132 + -0,012 X_1 + 0,906X_2$$

Keterangan :

$\hat{Y}$: Subyek dalam variabel yang diprediksi

a : Harga $\hat{Y}$ dan $x = 0$ (harga konstan)

b : Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel *dependen* yang didasarkan pada variabel *independen*

X : Subyek pada variabel *independen* yang mempunyai nilai tertentu.

- f) Mencari koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel Y dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel X_1 dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan.

$$R^2 = \frac{b_1(\sum x_1y) + b_2(\sum x_2y)}{y^2}$$

$$= \frac{-0,01152 (1063,2) + 0,906008 (1397,8)}{1563,9}$$

$$= \frac{1254,17}{1563,9}$$

$$= 0,80295 \text{ (dibulatkan menjadi 0,802)}$$

Jadi, kedisiplinan keluarga dan tata tertib sekolah memberikan kontribusi sebesar 80,2% terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak di

MI NU Islamiyyah Jetiskapuan Jati Kudus, lihat selengkapnya pada lampiran 8.

3. Analisis Lanjut

Setelah diketahui hasil dari pengujian hipotesis, sebagai langkah terakhir maka masing-masing hipotesis dianalisis. Untuk pengujian hipotesis deskriptif dengan cara membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Sedangkan untuk pengujian hipotesis asosiatif untuk regresi linear sederhana membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan pengujian hipotesis di atas, maka dapat dianalisis masing-masing hipotesis sebagai berikut:

a. Uji Signifikansi Hipotesis Deskriptif tentang Kedisiplinan Keluarga (X_1)

Dari perhitungan hipotesis deskriptif tentang Kedisiplinan Keluarga (X_1) diperoleh t_{hitung} sebesar 0,121. Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} yang didasarkan nilai (dk) derajat kebebasan sebesar $n-1$ ($48-1= 47$), serta menggunakan uji pihak kanan, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,677

Dari perhitungan tersebut nilai t_{hitung} nilai t_{tabel} sesuai dengan kriteria pengujian yaitu $-t_{tabel} < t_{hitung} < +t_{tabel}$ ($-1,677 < 0,121 < +1,677$), maka H_0 diterima artinya tentang Kedisiplinan Keluarga pada mata pelajaran aqidah akhlak di MI NU Islamiyyah Kudus, dalam kategori “cukup”.

b. Uji Signifikansi Hipotesis Deskriptif tentang Tata tertib Sekolah (X_2)

Dari perhitungan hipotesis deskriptif tentang metode *carousel brainstorming* (X_2) diperoleh t_{hitung} sebesar 0,032. Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} yang didasarkan nilai (dk) derajat

kebebasan sebesar $n-1$ ($48-1= 47$), serta menggunakan uji pihak kanan, maka diperoleh nilai t tabel sebesar 1,677.

Dari perhitungan tersebut nilai t_{hitung} nilai t_{tabel} sesuai dengan kriteria pengujian yaitu $-t_{tabel} < t_{hitung} < +t_{tabel}$ ($-1,677 < 0,032 < +1,677$), maka H_0 diterima artinya tentang Tata Tertib Sekolah pada mata pelajaran aqidah akhlak di MI NU Islamiyyah Kudus, dalam kategori “cukup”.

c. Uji Signifikansi Hipotesis Deskriptif Tentang Prestasi Belajar (Y) Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

Dari perhitungan hipotesis deskriptif tentang Prestasi Belajar peserta didik (Y) diperoleh t_{hitung} sebesar 0,016. Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} yang didasarkan nilai (dk) derajat kebebasan sebesar $n-1$ ($48-1= 47$), serta menggunakan uji pihak kanan, maka diperoleh nilai t tabel sebesar 1,677.

Dari perhitungan tersebut nilai t_{hitung} nilai t_{tabel} sesuai dengan kriteria pengujian yaitu $-t_{tabel} < t_{hitung} < +t_{tabel}$ ($-1,677 < 0,016 < +1,677$), maka H_0 diterima artinya tentang Prestasi Belajar pada mata pelajaran aqidah akhlak di MI NU Islamiyyah Kudus, dalam kategori “cukup”.

d. Uji Signifikansi Hipotesis Asosiatif Pengaruh Kedisiplinan Keluarga (X_1) dan Tata tertib Sekolah (X_2) terhadap Prestasi Belajar Didik (Y) pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

Selanjutnya untuk menganalisis uji pengaruh kedisiplinan keluarga dan tata tertib sekolah terhadap Prestasi Belajar peserta didik pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MI NU Islamiyyah Jetiskapuan Jati Kudus maka dengan menggunakan rumus uji F sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

$$F_{reg} = \frac{0.80195(48 - 2 - 1)}{2(1 - 0.80195)}$$

$$F_{reg} = \frac{0.80195(45)}{2(0,19805)}$$

$$F_{\text{reg}} = \frac{36,08775}{0,3961}$$

$$F_{\text{reg}} = 91,106$$

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai F hitung untuk variabel Kedisiplinan Keluarga (X1) dan Tata Tertib Sekolah (X2) terhadap Prestasi Belajar Peserta didik (Y) sebesar 91,1067. Kemudian nilai F hitung tersebut dibandingkan dengan nilai F tabel dengan db = m sebesar 2 lawan N-m-1 sebesar 48-2-1= 45, ternyata harga F tabel 5% = 3,20. Jadi 91,106 > 3,20 berarti signifikan, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulannya adalah terdapat “Terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan keluarga dan tata tertib sekolah terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MI NU Islamiyyah Jetiskapuan Jati Kudus Tahun Pelajaran 2015/2016”.

4. Pembahasan

Berdasarkan analisis yang telah peneliti lakukan, maka pembahasannya adalah sebagai berikut :

1. Kedisiplinan Keluarga dan Tata tertib Sekolah dalam kategori cukup dan cukup, masing-masing sebesar 81 (rentang interval 77-84) dan 80 (interval 76-83). Sedangkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak di MI NU Islamiyyah Jetiskapuan Jati Kudus dalam katergori cukup sebesar 79 (interval 73-79).
2. Kedisiplinan Keluarga berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak, dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 27,130 + 0,631 X_1$. Artinya apabila Kedisiplinan Keluarga yang diterapkan pada mata pelajaran aqidah akhlak ditingkatkan maka Prestasi Belajar peserta didik pada peserta didik juga meningkat. Kedisiplinan Keluarga adalah sikap orangtua dalam memberikan perhatian, control, pengawasan serta bimbingan kepada anak dalam membiasakan nilai-nilai ketaatan, dan kepatuhan terhadap aturan-aturan yang terdapat dalam keluarga. Dengan menerapkan kedisiplinan keluarga akan memicu prestasi

belajar dari peserta didik, karena keluarga merupakan pendidikan yang utama dan pertama. Oleh karena itu, Kedisiplinan Keluarga dapat meningkatkan Prestasi Belajar peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak di MI NU Islamiyyah Jetiskapuan Jati Kudus.

3. Tata tertib Sekolah berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak, dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 6,898 + 0,897X_2$. Artinya, apabila Tata tertib Sekolah ditingkatkan maka Prestasi Belajar peserta didik akan meningkat. Sekolah yang tertib dapat memberikan gambaran lingkungan siswa yang giat, penuh perhatian, serius dan kompetitif dalam pembelajarannya. Karena itu sekolah merupakan lingkungan pendidikan yang sudah terstruktur memiliki sistem dan organisasi yang baik bagi penanaman nilai-nilai etik, moral, mental, disiplin, spiritual dan ilmu pengetahuan. Tata tertib yang diterapkan di sekolah berpengaruh terhadap disiplin belajar siswa yang akhirnya berpengaruh terhadap prestasi belajarnya peserta didik di MI NU Islamiyyah Jetiskapuan Jati Kudus.
4. Kedisiplinan Keluarga dan Tata tertib Sekolah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak, dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 7,132 + 0,012 X_1 + 0,906X_2$. Artinya, apabila Kedisiplinan Keluarga dan Tata tertib Sekolah yang diterapkan pada mata pelajaran aqidah akhlak ditingkatkan maka Prestasi Belajar peserta didik juga akan meningkat. Prestasi belajar merupakan hasil usaha belajar yang dicapai seorang peserta didik berupa kecakapan dari kegiatan belajar bidang akademik di sekolah pada jangka waktu tertentu yang dicatat pada setiap akhir semester didalam buku laporan yang disebut rapor. Berdasarkan penilaian yang dilaksanakan guru disekolah, maka prestasi belajar dituangkan atau diwujudkan dalam bentuk angka (kuantitatif) dan dituangkan dalam bentuk verbal (kualitatif).

Oleh karena itu, Sekolah sebagai lembaga pendidikan untuk mencerdaskan bangsa hendaknya didukung oleh orang tua dengan menciptakan kedisiplinan keluarga yang baik. Selanjutnya peserta didik akan tertib

dalam belajar bila disertai dengan kepatuhan dalam melaksanakan tata tertib atau aturan yang ada. Jadi sekolah yang memiliki peserta didik yang berprestasi selalu diawali dengan kedisiplinan orang tua terhadap anaknya dan kepatuhan siswa dalam mentaati semua tata tertib sekolah yang berlaku.

